

PERAN IBU RUMAH TANGGA DALAM KONSUMSI PROTEIN HEWANI ASAL
TERNAK SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN STUNTING DI KABUPATEN
PADANG PARIAMAN

INTISARI

Khadijah Aulia Zahra
23/530430/PPT/01327

Stunting merupakan masalah gizi kronis dan berdampak pada kualitas sumber daya manusia di Indonesia. Kabupaten Padang Pariaman merupakan daerah dengan prevalensi stunting di atas rata-rata nasional, meskipun sumber protein hewani relatif tersedia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: 1) Pengetahuan dan pola pemberian makan ibu, dan 2) Pengaruh faktor pengetahuan, pendidikan, pendapatan, pola pemberian makan, dan partisipasi dalam penyuluhan terhadap konsumsi protein hewani dari ternak. Penelitian dilakukan di Kecamatan V Koto dan VII Koto Padang Sago, Kabupaten Padang Pariaman, dari Mei hingga Juli 2025 dengan menggunakan teknik survei. Responden penelitian terdiri dari 116 ibu rumah tangga dengan anak usia 2-5 tahun dan dipilih melalui convenience sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa para ibu memiliki tingkat pengetahuan dan pola pemberian makan yang sedang. Hasil analisis membuktikan bahwa variabel pengetahuan, pendidikan, pendapatan, pola pemberian makan, dan partisipasi dalam penyuluhan secara bersama-sama memengaruhi konsumsi protein hewani dari ternak ($\text{sig.} = 0,085 < 0,10$). Secara parsial, pendapatan secara signifikan memengaruhi konsumsi protein hewani dari ternak ($p = 0,012, p < 0,10$). Temuan ini menegaskan bahwa faktor ekonomi merupakan penentu utama konsumsi protein hewani dari ternak, sehingga upaya pencegahan stunting perlu dibarengi dengan peningkatan akses ekonomi keluarga.

Kata kunci: konsumsi protein hewani, ibu rumah tangga, pendapatan, stunting.

THE ROLE OF HOUSEWIVES IN ANIMAL PROTEIN CONSUMPTION FROM
LIVESTOCK AS A MEASURE TO PREVENT STUNTING IN PADANG
PARIAMAN REGENCY

ABSTRACT

Khadijah Aulia Zahra
23/530430/PPT/01327

Stunting is a chronic nutritional problem and impacts the quality of human resources in Indonesia. Padang Pariaman Regency is an area with a stunting prevalence above the national average, despite relatively available animal protein sources. This study aims to analyze: 1) Mothers' knowledge and feeding patterns, and 2) The influence of knowledge, education, income, feeding patterns, and participation in extension factors on animal protein consumption from livestock. The study was conducted in V Koto and VII Koto Padang Sago Districts, Padang Pariaman Regency, from May to July 2025 using a survey technique. The study respondents consisted of 116 housewives with children aged 2-5 years and were selected through convenience sampling. The results showed that the mothers had a moderate level of knowledge and feeding patterns. The analysis results proved that the variables of knowledge, education, income, feeding patterns, and participation in extension together influenced animal protein consumption from livestock (sig. = 0,085 < 0,10). Partially, income significantly influenced animal protein consumption from livestock ($p = 0,012$, $p < 0,10$). This finding confirms that economic factors are the primary determinant of animal protein consumption from livestock, thus stunting prevention efforts need to be accompanied by increasing family economic access.

Keywords: animal protein consumption, housewives, income, stunting.